



Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah Akuisisi pada PT Medco Energi Internasional Tbk Tahun 2019-2024

Kuspuji Isti Ningdyah^{1*}, Purwati², Dwi Riana³

¹⁻³Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

E-mail: kuspujiistiningdyah7@gmail.com¹, purwati@polsri.ac.id², dwi.riana@polsri.ac.id³

*Penulis Korespondensi: kuspujiistiningdyah7@gmail.com

Abstract. This study aims to analyze the differences in financial performance before and after the acquisition of PT Medco Energi Internasional Tbk in 2019-2024. The company's financial performance is analyzed with liquidity, solvency, and profitability ratios. This study uses a quantitative method with a comparative approach. The data used is secondary data obtained from the financial statements of PT Medco Energi Internasional Tbk from the 2019-2024 period. The data obtained were then analyzed by the Shapiro-Wilk normality test, and the Paired Sample t-Test with the help of SPSS software. The results showed that only the Return on Assets (ROA) variable showed a significant difference, between before and after the acquisition, with a significance value of $0.041 < 0.05$. Meanwhile, other variables, namely Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return to Equity, did not show significant differences. The results of the study show that the acquisition strategy implemented by the company has not been fully successful in significantly improving all aspects of financial performance, but it has a positive impact on the company's ability to generate profits through the utilization of the company's assets.

Keywords: Acquisition; Financial Performance; Profitability; Solvency; Liquidity.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada PT Medco Energi Internasional Tbk tahun 2019–2024. Kinerja keuangan perusahaan dianalisis menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk mengetahui dampak akuisisi terhadap kondisi keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk periode 2019–2024. Data dianalisis melalui uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji beda Paired Sample t-Test dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel *Return on Assets* (ROA) yang mengalami perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi dengan nilai signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$. Sementara itu, variabel *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi akuisisi yang diterapkan belum sepenuhnya mampu meningkatkan seluruh aspek kinerja keuangan secara signifikan, namun memberikan dampak positif terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui optimalisasi pemanfaatan aset.

Kata kunci: Akuisisi; Kinerja Keuangan; Likuiditas; Profitabilitas; Solvabilitas.

1. LATAR BELAKANG

Persaingan dunia bisnis yang semakin kompetitif mendorong perusahaan untuk menyusun strategi yang mampu meningkatkan daya saing dan mempertahankan keberlangsungan usahanya. Salah satu strategi yang banyak diterapkan adalah ekspansi melalui akuisisi. Strategi ini tidak hanya bertujuan memperluas pangsa pasar, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat posisi kompetitif, serta menciptakan skala ekonomis yang dapat menekan biaya produksi dan meningkatkan nilai perusahaan (Linda, et al., 2021).

Pada sektor energi, strategi akuisisi menjadi semakin penting karena industri ini memiliki karakteristik berisiko tinggi. Fluktuasi harga komoditas global, ketidakpastian ekonomi makro, serta dinamika geopolitik menyebabkan kinerja keuangan perusahaan energi cenderung berubah-ubah. Oleh karena itu, perusahaan energi dituntut memiliki strategi bisnis yang mampu menjaga keberlanjutan usaha sekaligus meningkatkan kinerja keuangan. Salah

satu strategi yang banyak diterapkan adalah akuisisi aset maupun pengembangan proyek baru sebagai upaya memperkuat kapasitas produksi dan daya saing perusahaan (*International Energy Agency*, 2023).

PT Medco Energi Internasional Tbk merupakan salah satu perusahaan energi terintegrasi di Indonesia yang secara aktif menerapkan strategi ekspansi melalui akuisisi. Pada tahun 2022 perusahaan mengakuisisi aset hulu migas milik ConocoPhillips Indonesia, termasuk *Blok Corridor* dan beberapa aset strategis lainnya (PT Medco Energi Internasional Tbk, 2023). Akuisisi tersebut diharapkan mampu meningkatkan kapasitas produksi, memperkuat posisi perusahaan di industri energi, serta mendorong pertumbuhan jangka panjang.

Pelaksanaan strategi akuisisi berdampak langsung terhadap struktur keuangan perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk, total aset meningkat dari USD 6,93 miliar pada tahun 2022 menjadi USD 7,93 miliar pada tahun 2024. Di sisi lain, total liabilitas, khususnya liabilitas jangka panjang, juga mengalami peningkatan, sedangkan ekuitas tumbuh dalam proporsi yang lebih rendah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ekspansi perusahaan sebagian besar didukung oleh pembiayaan eksternal sehingga berpotensi memengaruhi tingkat leverage, likuiditas, maupun profitabilitas perusahaan (PT Medco Energi Internasional Tbk, 2024).

Periode 2019-2024 menjadi rentang waktu yang relevan untuk dianalisis karena mencakup kondisi sebelum pandemi COVID-19, masa pandemi, hingga periode pemulihan ekonomi serta pelaksanaan akuisisi pada tahun 2022. Selama periode tersebut perusahaan menghadapi berbagai tantangan, seperti penurunan permintaan energi, volatilitas harga minyak dunia, serta peningkatan ketidakpastian ekonomi global yang berpotensi memengaruhi kondisi keuangan perusahaan (*International Monetary Fund*, 2023). Sesudah akuisisi dilaksanakan, perusahaan menunjukkan peningkatan aset dan perbaikan laba, namun juga diikuti peningkatan utang yang cukup signifikan sehingga menarik untuk dianalisis apakah strategi tersebut benar-benar mampu memperbaiki kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian mengenai dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan masih menunjukkan hasil yang beragam. Anani, et al. (2024) menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio keuangan perusahaan sesudah melakukan merger dan akuisisi. Sebaliknya, Nahari, et al. (2025) menunjukkan bahwa profitabilitas PT Medco Energi Internasional Tbk mengalami peningkatan sesudah akuisisi meskipun sempat mengalami fluktuasi pada beberapa periode pengamatan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan

bahwa efektivitas strategi akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan masih memerlukan kajian lebih lanjut.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis perbedaan kinerja keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk sebelum dan sesudah akuisisi pada periode 2019-2024. Analisis dilakukan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas serta didukung pengujian statistik untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan sesudah pelaksanaan akuisisi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas strategi akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan, investor, dan peneliti selanjutnya dalam mengevaluasi keputusan ekspansi melalui akuisisi.

2. KAJIAN TEORITIS

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan selama periode tertentu. Kinerja keuangan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya, serta menjadi pertimbangan bagi manajemen, investor, dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan (Rahayu, 2020). Menurut Shofwatun, et al. (2021), kinerja keuangan merupakan hasil analisis yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aktivitas keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sementara itu, Amatilah, et al. (2021) menyatakan bahwa kinerja keuangan menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk menghasilkan laba dan meningkatkan nilai perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan umumnya dilakukan melalui analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan memberikan informasi mengenai kondisi likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan sehingga dapat menggambarkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan secara menyeluruh.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan perusahaan melalui perbandingan antarpos dalam laporan keuangan. Analisis ini memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, kewajiban, modal, dan laba sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan manajerial maupun investasi (Fahmi, 2022; Kasmir, 2022).

Akuisisi

Akuisisi adalah tindakan pengambilalihan sebagian ataupun seluruh kepemilikan saham ataupun aset perusahaan lain sehingga perusahaan pengakuisisi berhak atas pengendalian perusahaan yang diakuisisi. Akuisisi dilakukan sebagai strategi ekspansi untuk meningkatkan pangsa pasar, memperoleh aset strategis, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat daya saing perusahaan (Nadeak, et al., 2022).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif yang bertujuan menganalisis perbedaan kinerja keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk sebelum dan sesudah akuisisi. Objek penelitian adalah PT Medco Energi Internasional Tbk dengan periode pengamatan tahun 2019-2024, yang terdiri atas tiga tahun sebelum akuisisi (2019-2021) dan tiga tahun sesudah akuisisi (2022-2024). Penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan situs resmi PT Medco Energi Internasional Tbk. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap laporan keuangan perusahaan. Analisis kinerja keuangan dilakukan menggunakan analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR), rasio solvabilitas melalui *Debt to Equity Ratio* (DER), serta rasio profitabilitas dengan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Pengujian perbedaan dilakukan melalui uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk. Apabila data berdistribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan *Paired Sample t-test*, sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal digunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Seluruh analisis dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbandingan Kinerja Keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk sebelum dan sesudah Akuisisi

Tabel 1. Rekapitulasi Analisis Rasio Keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk.

Rasio	2019	2020	2021	2022	2023	2024
CR	2,4018	1,4728	1,6911	1,2698	1,0876	1,2070
QR	2,2655	1,4010	1,5909	1,1929	0,9985	1,1033
DER	3,4288	3,8631	3,6235	2,9667	2,6833	2,3717
ROA	-0,0046	-0,0320	0,0083	0,0766	0,0443	0,0463
ROE	-0,0202	-0,1557	0,0382	0,3038	0,1631	0,1563

Sumber: data diolah Penulis, 2026.

Hasil analisis kinerja keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk tahun 2019-2024 dilakukan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi. Rasio yang digunakan meliputi *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE).

Berdasarkan Tabel 1, kondisi keuangan perusahaan mengalami perubahan selama periode penelitian. Pada 2019, sebelum pandemi dan akuisisi, perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi dengan CR sebesar 2,4018 dan QR sebesar 2,2655. Meskipun demikian, struktur permodalan masih didominasi utang dengan DER sebesar 3,4288, sedangkan profitabilitas masih bernilai negatif yang tercermin dari ROA sebesar -0,0046 dan ROE sebesar -0,0202. Kemudian, pada 2020, pandemi Covid19 memberikan tekanan terhadap kinerja perusahaan. Profitabilitas semakin menurun dengan ROA sebesar -0,0320 dan ROE sebesar -0,1557, sementara DER meningkat menjadi 3,8631. Meskipun demikian, perusahaan masih mampu mempertahankan likuiditas dengan CR sebesar 1,4728 dan QR sebesar 1,4010. Memasuki 2021, kondisi perusahaan mulai membaik. ROA meningkat menjadi 0,0083 dan ROE menjadi 0,0382, diikuti penurunan DER menjadi 3,6235. Likuiditas juga mengalami peningkatan dengan CR sebesar 1,6911 dan QR sebesar 1,5909.

Pada 2022, bertepatan dengan pelaksanaan strategi akuisisi, profitabilitas meningkat secara signifikan. ROA mencapai 0,0766 dan ROE sebesar 0,3038, menunjukkan peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Meskipun DER menurun menjadi 2,9667, tingkat likuiditas mengalami penurunan dengan CR sebesar 1,2698 dan QR sebesar 1,1929. Selama 2023-2024, kinerja keuangan perusahaan cenderung lebih stabil. ROA masing-masing tercatat sebesar 0,0443 dan 0,0463, sedangkan ROE sebesar 0,1631 dan 0,1563. Struktur permodalan terus membaik dengan DER yang menurun menjadi 2,6833 pada 2023 dan 2,3717 pada 2024. Namun, tingkat likuiditas masih lebih rendah dibandingkan sebelum akuisisi, yang tercermin dari CR sebesar 1,0876 dan 1,2070 serta QR sebesar 0,9985 dan 1,1033.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat ada perubahan pada kinerja keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk pada setiap periode pengamatan. Berikut disajikan nilai rata-rata rasio keuangan antara periode sebelum akuisisi, yaitu 2019-2021, dan sesudah akuisisi, yakni 2022-2024, guna memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 2. Nilai Rata-Rata Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi.

Variabel	Sebelum Akuisisi (2019-2021)	Sesudah Akuisisi (2022-2024)	(2019-2024)
CR	1,8552	1,1881	1,5217
QR	1,7525	1,0982	1,4254
DER	3,6385	2,6739	3,1562
ROA	-0,0094	0,0557	0,0232
ROE	-0,0459	0,2077	0,0809

Sumber: data diolah Penulis, 2026.

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata *Current Ratio* (CR) menurun dari 1,8552 sebelum akuisisi menjadi 1,1881 sesudah akuisisi. Penurunan serupa juga terjadi pada *Quick Ratio* (QR), yaitu dari 1,7525 menjadi 1,0982, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek cenderung menurun. Sebaliknya, rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) menurun dari 3,6385 menjadi 2,6739, yang mengindikasikan perbaikan struktur permodalan. Dari sisi profitabilitas, rata-rata *Return on Assets* (ROA) meningkat dari -0,0094 menjadi 0,0557 dan *Return on Equity* (ROE) meningkat dari -0,0459 menjadi 0,2077. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa sesudah akuisisi perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas dan memperbaiki struktur permodalan, meskipun tingkat likuiditas mengalami penurunan.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan metode *Shapiro-Wilk* untuk menentukan apakah data berdistribusi normal sebagai dasar pemilihan uji beda. Berikut ialah hasil uji normalitas.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas.

	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Current Ratio	0,207	6	0,200*	0,863	6	0,198
Quick Ratio	0,194	6	0,200*	0,876	6	0,251
Debt to Equity Ratio	0,182	6	0,200*	0,958	6	0,802
Return on Assets	0,203	6	0,200*	0,968	6	0,878
Return on Equity	0,180	6	0,200*	0,981	6	0,956

Sumber: data diolah Penulis, 2026.

Berdasarkan Tabel 3, seluruh variabel memiliki nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, yaitu *Current Ratio* (0,198), *Quick Ratio* (0,251), *Debt to Equity Ratio* (0,802), *Return on Assets* (0,878), dan *Return on Equity* (0,956). Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh data berdistribusi normal. Dengan demikian, pengujian hipotesis untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi dapat dilakukan menggunakan *Paired Sample t-Test*.

Uji *Paired Sample t-Test*

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-Test*, diperoleh hasil sebagai berikut.

Variabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
CR	0,104	Tidak terdapat perbedaan signifikan
QR	0,090	Tidak terdapat perbedaan signifikan
DER	0,062	Tidak terdapat perbedaan signifikan
ROA	0,041	Terdapat perbedaan signifikan
ROE	0,065	Tidak terdapat perbedaan signifikan

Sumber: data diolah Penulis, 2026.

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test*, variabel *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai signifikansi berturut-turut sebesar (0,104), (0,090) (0,062), dan 0,065 atau lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada keempat rasio tersebut antara periode sebelum dan sesudah akuisisi. Sebaliknya, variabel *Return on Assets* (ROA) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,041 ($< 0,05$), sehingga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan sesudah akuisisi. Temuan ini mengindikasikan bahwa strategi akuisisi memberikan pengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba, sedangkan aspek likuiditas, struktur permodalan, dan tingkat pengembalian ekuitas belum mengalami perubahan yang signifikan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi akuisisi yang dilakukan PT Medco Energi Internasional Tbk belum memberikan perubahan yang signifikan pada seluruh aspek kinerja keuangan. Berdasarkan hasil *paired sample t-test*, hanya rasio *Return on Assets* (ROA) yang menunjukkan perbedaan signifikan antara periode sebelum dan sesudah akuisisi, sedangkan *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) tidak mengalami perbedaan yang signifikan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa dampak akuisisi lebih terlihat pada peningkatan efisiensi pemanfaatan aset dibandingkan pada aspek likuiditas, struktur permodalan, maupun pengembalian modal kepada pemegang saham.

Pada aspek likuiditas, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) tidak mengalami perbedaan yang signifikan sesudah akuisisi. Meskipun nilai rata-rata kedua rasio mengalami penurunan, perusahaan masih mampu mempertahankan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses akuisisi belum memberikan perubahan yang berarti terhadap kebijakan pengelolaan aset lancar dan kewajiban lancar perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian

Rafikawaty & Hertina (2024) serta Linda, et al., (2021) yang menyatakan bahwa akuisisi tidak memberikan perubahan signifikan terhadap rasio likuiditas perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) juga tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi. Walaupun rata-rata DER mengalami penurunan yang mengindikasikan adanya perbaikan struktur permodalan, perubahan tersebut belum cukup besar untuk menunjukkan perbedaan secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa kebutuhan pendanaan perusahaan sesudah akuisisi masih didominasi oleh penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan, sehingga struktur modal belum mengalami perubahan yang berarti. Temuan ini mendukung hasil penelitian Anani, et al. (2022) serta Linda, et al., (2021) yang juga menemukan bahwa akuisisi tidak memberikan perubahan signifikan terhadap rasio leverage perusahaan.

Berbeda dengan rasio lainnya, *Return on Assets* (ROA) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara periode sebelum dan sesudah akuisisi. Peningkatan nilai ROA mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aset yang dimiliki secara lebih efisien dalam menghasilkan laba sesudah pelaksanaan strategi akuisisi. Hasil ini menunjukkan bahwa penambahan aset melalui akuisisi mampu menciptakan sinergi operasional yang berdampak pada peningkatan produktivitas aset perusahaan. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Rafikawaty et al. (2024), serta Widiyanto, et al., (2021) yang menyatakan bahwa akuisisi berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi penggunaan aset perusahaan.

Sementara itu, *Return on Equity* (ROE) tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan meskipun nilai rata-ratanya meningkat sesudah akuisisi. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan laba perusahaan belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan tingkat pengembalian kepada pemegang saham. Dengan kata lain, manfaat akuisisi terhadap profitabilitas lebih banyak tercermin pada efektivitas pemanfaatan aset dibandingkan pada pengembalian modal yang diinvestasikan pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Linda, et al., (2021) serta Anani, et al., (2022), namun berbeda dengan temuan penelitian yang dilakukan Saputro & Murwanti (2024) serta Widiyanto, et al., (2021) yang menemukan adanya peningkatan signifikan pada ROE sesudah akuisisi. Perbedaan tersebut diduga dipengaruhi oleh karakteristik industri, objek penelitian, dan periode pengamatan yang berbeda.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi akuisisi PT Medco Energi Internasional Tbk belum mampu meningkatkan seluruh indikator kinerja keuangan secara signifikan. Meskipun demikian, akuisisi memberikan dampak positif terhadap efisiensi pemanfaatan aset yang tercermin dari peningkatan *Return on Assets* (ROA). Sementara itu,

aspek likuiditas, solvabilitas, dan pengembalian ekuitas masih memerlukan waktu untuk menunjukkan dampak yang lebih nyata. Temuan ini mengindikasikan bahwa manfaat akuisisi tidak selalu dapat dirasakan dalam jangka pendek, melainkan bergantung pada keberhasilan perusahaan dalam mengintegrasikan aset, mengelola struktur pendanaan, dan mengoptimalkan sinergi operasional sesudah proses akuisisi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis perbedaan kinerja keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk sebelum dan sesudah akuisisi periode 2019-2024 menggunakan rasio *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) yang diuji dengan *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel *Return on Assets* (ROA) yang mengalami perbedaan signifikan sesudah akuisisi, dengan nilai Sig. yang diperoleh ialah $0,041 < 0,05$. Variabel lainnya, *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa strategi akuisisi memberikan dampak positif terhadap efektivitas pemanfaatan aset perusahaan dalam menghasilkan laba, namun belum mampu memberikan perubahan yang signifikan terhadap likuiditas, struktur permodalan, maupun tingkat pengembalian ekuitas perusahaan.

PT Medco Energi Internasional Tbk diharapkan terus mengoptimalkan strategi pascaakuisisi agar peningkatan kinerja tidak hanya tercermin pada efektivitas pemanfaatan aset, tetapi juga mampu memperkuat likuiditas, struktur permodalan, dan tingkat pengembalian kepada pemegang saham. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang, menambah jumlah rasio keuangan atau indikator kinerja lainnya, serta membandingkan beberapa perusahaan agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR REFERENSI

- Amatilah, F., Syarief, M. E., & Banter, L. (2021). Perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan non-bank yang tercatat di BEI periode 2015. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 375–385. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2505>
- Anani, P., Gusnardi, G., & Riadi, R. (2022). Perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(1), 1–12. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i1.168>
- Fahmi, I. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Alfabeta.

- International Energy Agency. (2023). *World energy outlook 2023*. <https://www.iea.org>
- International Monetary Fund. (2023). *World economic outlook: Navigating global divergence*. <https://www.imf.org>
- Kasmir. (2022). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Linda, N. P., Dewi, K., & Mustanda, I. K. (2021). Comparative study of financial performance before and after acquisition. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5, 151–161. <https://www.ajhssr.com/wcontent/uploads/2021/03/Q2153151161.pdf>
- Nadeak, R. R., Manik, S. Z., Meliala, P. E., & Herosian, M. Y. (2022). Analisis kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebelum dan sesudah melakukan akuisisi Pinehill. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(2), 774–785. <https://journal.yrpioku.com/index.php/msej/article/view/399>
- Nahari, A. M., Utami, I., et al. (2025). Analisis dampak akuisisi terhadap profitabilitas PT Medco Energi Internasional Tbk: Studi kasus pada periode 2018–2024. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(11), 16–25. <https://doi.org/10.62281>
- PT Medco Energi Internasional Tbk. (2023). *Laporan keuangan 2023*. <https://www.medcoenergi.com>
- PT Medco Energi Internasional Tbk. (2024). *Laporan keuangan 2024*. <https://www.medcoenergi.com>
- Rafikawaty, R., & Hertina, D. (2024). Menguraikan metamorfosis keuangan korporasi: Sebuah analisis komprehensif kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi. *Journal of Research and Community Service*, 5(10), 1264–1278. <https://doi.org/10.36418/devotion.v5i10.741>
- Rahayu. (2020). *Kinerja keuangan perusahaan*. Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo.
- Saputro, R. E., & Murwanti, S. (2024). Analisis komparatif kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi PT Fajar Surya Wisesa Tbk. *Journal of Applied Management Research*, 4(1), 19–25. <https://doi.org/10.36441/jamr.v4i1.2097>
- Shofwatun, H., et al. (2021). *Tahapan analisis kinerja keuangan*. PT Bumi Aksara.
- Widianto, T., Khristiana, Y., & Ahmad, I. P. L. (2021). Analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan go public di Indonesia. *Advance: Jurnal Accounting*, 8(2), 47–54. <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/advance/article/view/1087>